



Pelatihan Pembuatan Alat Pencuci Tangan Praktis untuk Mencegah Penularan Virus Covid 19 di Bulukumba

Qadriathi Dg Bau¹, Anas Arfandi², Suriyanto Mappangara³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Teknik Sipil & Perencanaan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar

Abstrak. Sejak kemunculan virus Covid-19 di awal Tahun 2020 yang pertama kali ditemukan di Wuhan, China hingga sekarang masih jadi pandemi yang meresahkan. Lebih dari 170 negara di dunia telah terjangkit virus tersebut. Konfirmasi kasus Covid-19 pertama di Indonesia tanggal 2 Maret 2020 dan selama kurun waktu 5 (lima) bulan, kasus Covid-19 Indonesia pun mencapai angka 100.303. Tak hanya karena jumlah kasusnya yang terus naik, tetapi cara penularannya pun semakin bervariasi sehingga membuat masyarakat khawatir. Ada beberapa cara yang menjadi jalur penyebaran virus Covid-19 salah satunya penyebaran virus melalui permukaan yang terkontaminasi. Cara penularan virus Covid-19 ini terjadi saat seseorang menyentuh permukaan yang mungkin telah terkontaminasi virus dari orang yang batuk atau bersin lalu virus itu berpindah ke hidung, mulut, atau mata yang disentuh setelah menyentuh permukaan yang terkontaminasi tersebut. Kontak tangan dengan keran saat mencuci tangan bisa menjadi salah satu sumber penyebaran virus hal ini menjadi inspirasi untuk membuat tempat cuci tangan tanpa sentuh langsung dengan alatnya. Tempat cuci tangan biasa bagian keran dan tuas sabunya masih dipegang saat difungsikan sedangkan alat yang dibuat menggunakan sistem pedal kaki sehingga meminimalkan kontak langsung dengan alat cuci tangan yang dipakai banyak orang. Tujuan dari kegiatan PKM ini untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mitra dan masyarakat luas tentang cara pembuatan alat pencuci tangan praktis dari alat dan bahan yang mudah diperoleh untuk mencegah penularan virus covid-19 pada saat cuci tangan. Metode yang dilakukan dengan ceramah dan praktek/demonstrasi. Hasil yang dicapai adalah (1) Mitra memiliki pengetahuan tentang cara pencegahan penularan Covid-19; (2) Mitra memiliki keterampilan memanfaatkan alat dan bahan yang mudah diperoleh untuk membuat alat pencuci tangan; (3) Mitra memiliki keterampilan membuat dan mengoperasikan alat pencuci tangan praktis tanpa harus bersentuhan keran air dan sabun

Kata kunci: Alat Cuci Tangan Praktis, Covid 19, Bulukumba

Abstract. Since emerging in early 2020, Covid-19 virus has infected millions of people in more than 170 countries across the world. Indonesia confirmed the first case of Covid-19 on March 2, 2020 and soon reached 100,303 cases within 5 (five) months. Not only the rapid increase in the number of cases, the increasingly varied modes of Covid-19 transmission have made people terribly worried. Covid-19 virus spreads in different ways, one of which is through contaminated surfaces. In this mode of transmission, Covid-19 virus spreads when a person touches a surface that may have been contaminated with the virus from a person who coughs or sneezes. Then, the virus moves to the nose, mouth, or eyes. Hand contact with the water tap while washing hands can spread the virus. This fact has inspired people to design a contactless tap hand washing that uses a foot pedal instead of the hand to minimize the virus transmission. This PKM activity aims to provide knowledge and skills to partners and the wider community on how to make a practical equipment for hand washing. The equipment is made of easily obtained tool and material to prevent the transmission of Covid-19 virus when washing hands. The activity was carried out by presentations and practices. Among the results of the activity include (1) Partners get sufficient knowledge on how to prevent Covid-19 transmission; (2) Partners obtain skills to use easily available tools and materials to make hand washing equipment; (3) Partners know how to make and operate practical hand washing equipment without direct contact with the water and soap taps.

Keywords: Practical Hand Washing equipment, Covid 19, Bulukumba

I. PENDAHULUAN

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) merupakan salah satu program pengabdian kepada

masyarakat yang bersifat *problem solving*, komprehensif, bermakna, tuntas dan berkelanjutan (*sustainable*) dengan sasaran yang tidak tunggal. Program Kemitraan Masyarakat (PKM) yang telah

dilaksanakan bermitra dengan Dinas Perhubungan Kabupaten Bulukumba dan Kelompok Ibu Rumah Tangga Teratai yang beralamat di Jl. Teratai, Kelurahan Caile, Kabupaten Bulukumba dengan ketua Andi Tati.



Gambar 1. Spanduk kegiatan PKM

Sejak kemunculan virus Covid-19 di awal Tahun 2020 yang pertama kali ditemukan di Wuhan, China hingga sekarang masih jadi pandemi yang meresahkan. Lebih dari 170 negara di dunia telah terjangkit virus tersebut. Konfirmasi kasus Covid-19 pertama di Indonesia tanggal 2 Maret 2020 dan selama kurun waktu 5 (lima) bulan, kasus Covid-19 Indonesia pun mencapai angka 100.303. Tak hanya karena jumlah kasusnya yang terus naik, tetapi cara penularannya pun semakin bervariasi sehingga membuat masyarakat khawatir. Ada beberapa cara yang menjadi jalur penyebaran virus Covid-19 salah satunya penyebaran virus melalui permukaan yang terkontaminasi. Cara penularan virus Covid-19 ini terjadi saat seseorang menyentuh permukaan yang mungkin telah terkontaminasi virus dari orang yang batuk atau bersin lalu virus itu berpindah ke hidung, mulut, atau mata yang disentuh setelah menyentuh permukaan yang terkontaminasi tersebut karena virus Covid-19 bisa bertahan selama 2-3 hari di permukaan tertentu. Untuk mencegah cara penularan virus ini, bisa dengan membersihkan berbagai permukaan tersebut dan hindari menyentuh mata, hidung, dan mulut sebelum mencuci tangan. Cuci tangan jadi cara yang paling ampuh untuk menghindari terjangkit virus ini. Disarankan kita sering mencuci tangan dengan sabun melalui air yang mengalir.

Kontak tangan dengan keran saat mencuci tangan bisa menjadi salah satu sumber penyebaran virus hal ini menjadi inspirasi untuk membuat tempat cuci tangan tanpa sentuh langsung dengan

alatnya. Tempat cuci tangan biasa bagian keran dan tuas sabunya masih dipegang saat difungsikan sedangkan alat yang dibuat menggunakan sistem pedal kaki sehingga meminimalkan kontak langsung dengan alat cuci tangan yang dipakai banyak orang.

Alat pencuci tangan praktis yang pembuatannya mudah serta alat dan bahan yang digunakan mudah diperoleh diharapkan mampu meminimalisir penularan virus covid 19.

II. PERMASALAHAN MITRA

Berbagai permasalahan yang dialami mitra Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan dan keterampilan mitra PKM sangat terbatas mengenai cara pencegahan penularan covid 19.
2. Alat pencuci tangan yang beredar di pasaran Bulukumba masih menyentuh kran air dan sabun.
3. Kurangnya pengetahuan tentang alat pencuci tangan yang digunakan tanpa kontak langsung dengan alat cuci tangan serta sabun pencuci tangan.
4. Harga alat pencuci tangan di pasaran mahal.
5. Terbatasnya pihak-pihak yang dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana mencegah penularan covid dengan rajin cuci tangan.

Solusi Permasalahan

Solusi yang diterapkan bagi mitra PKM ini diuraikan sebagai berikut:

1. Memperlihatkan proses pembuatan alat pencuci tangan praktis mulai dari pengenalan bahan yang mudah diperoleh hingga tahap finishing;
2. Mengajarkan proses pembuatan alat pencuci tangan praktis;
3. Melatih cara pemakaian alat pencuci tangan praktis.

III. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini adalah:

1. Ceramah: Metode ini digunakan untuk memberikan pemahaman yang lengkap kepada para peserta tentang cara penularan dan penyebaran virus covid-19 serta bagaimana pencegahan penularan virus tersebut. Pada sesi ini dilakukan juga sesi tanya jawab terkait pengenalan alat dan bahan yang mudah diperoleh untuk pembuatan alat cuci tangan praktis sebagai alat pencegah penyebaran virus di permukaan benda.
2. Praktek/demostrasi: Melakukan pelatihan mengenai cara pembuatan alat pencuci tangan praktis sampai tahap pengoperasian alat pencuci tangan praktis.

IV. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

A. Pengenalan Alat dan Bahan

Pada tahapan ini, tim pengabdian memperkenalkan kepada mitra alat dan bahan yang mudah diperoleh dan digunakan untuk membuat alat cuci tangan praktis yang tidak kontak langsung dengan alat yang cuci tangan tersebut. Setelah mitra mengetahui alat dan bahan yang digunakan dengan baik dilanjutkan proses pembuatan alat pencuci tangan praktis.



Gambar 2. Alat dan Bahan yang digunakan dalam pembuatan alat cuci tangan

B. Pembuatan Alat Pencuci Tangan Praktis

Pada tahapan ini diperlihatkan proses pembuatan alat pencuci tangan dimulai tahap pemotongan alat dan bahan yang digunakan dilanjutkan proses pembuatan rangka alat pencuci tangan selanjutnya proses pemasangan pipa paralon

sebagai pijakan mengeluarkan air dari ember dan tempat sabun dan tahap finishing pengecatan alat pencuci tangan praktis.



Gambar 3. Proses Pemotongan Pipa



(a)



Gambar 4. Proses Pembuatan Rangka Alat



Gambar 5. Proses Pemasangan Pipa



Gambar 6. Pengecatan Rangka Alat Pencuci Tangan

C. Pelatihan Pengoperasian Alat Pencuci Tangan Praktis

Pada tahapan ini, tim pengabdian melakukan pelatihan cara pengoperasian alat pencuci tangan praktis.



(a)



(b)

Gambar 9. Demosntrasi Alat Pencuci Tangan Praktis

V. KESIMPULAN

Kesimpulan yang dicapai setelah kegiatan program kemitraan masyarakat (PKM) ini adalah:

- a. Mitra memiliki pengetahuan tentang cara pencegahan penularan Covid-19.

- b. Mitra memiliki keterampilan memanfaatkan alat dan bahan yang mudah diperoleh untuk membuat alat pencuci tangan.
- c. Mitra memiliki keterampilan membuat dan mengoperasikan alat pencuci tangan praktis tanpa harus bersentuhan keran air dan sabun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada Rektor UNM atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNM dan Pemerintah Kabupaten Bulukumba Provinsi Sulawesi Selatan, yang telah memberi fasilitas, melakukan monitoring, dan meng-evaluasi kegiatan PKM hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaudhary, N.K., Chaudhary, N., Dahal, M., Guragain, B., Rai, S., Chaudhary, R., dkk. 2020. *Fighting the SARS CoV-2 (COVID-19) Pandemic with Soap*. Preprints 2020, 2020050060
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020. *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19)*. Jakarta
- WHO, 2020. *The World Heart Report 2010*. <http://www.who.int/whr/2010/en/index.html>. Diakses Tanggal 11 Mei 2020